

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dana desa dalam mendukung ekonomi produktif guna pemberdayaan masyarakat lokal di Desa Pejagatan, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Latar belakang penelitian ini berangkat dari tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Kebumen, di mana Dana Desa diharapkan dapat menjadi instrumen strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui pengembangan UMKM lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa telah dimanfaatkan untuk mendukung sektor UMKM, khususnya kerajinan gerabah, sebagai salah satu ikon desa. Selain mendukung produksi, dana desa juga digunakan untuk mendukung pelatihan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi. *Geopark* Kebumen juga berperan dalam memperkuat identitas desa sebagai destinasi wisata berbasis kearifan lokal. Implementasi dana desa dinilai cukup efektif, namun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran dan partisipasi masyarakat yang belum optimal. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi lebih lanjut antara pemerintah desa dan masyarakat untuk memaksimalkan potensi ekonomi produktif.

**Kata Kunci:** Dana Desa, Ekonomi Produktif, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, *Geopark*

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the implementation of village funds in supporting the productive economy for empowering local communities in Pejagatan Village, Kutowinangun Sub-District, Kebumen Regency. The background of this research stems from the high poverty rate in Kebumen, where Village Funds are expected to serve as a strategic instrument to boost rural economic growth through the development of local MSMEs. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The results show that the village funds have been utilized to support the MSME sector, particularly pottery crafts, which serve as a village icon. In addition to supporting production, the funds are also used for skill training and community empowerment to promote economic independence. The Kebumen Geopark also plays a role in strengthening the village's identity as a tourism destination rooted in local wisdom. The implementation of the village funds is considered quite effective, although there are still obstacles such as budget limitations and suboptimal community participation. Therefore, stronger synergy between the village government and local communities is needed to fully optimize the potential of productive economic activities.*

**Keywords:** Village Funds, Productive Economy, Community Empowerment, MSMEs, Geopark